

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kelima cerita pendek yang menjadi objek penelitian ini, dapat disimpulkan masalah yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Janda Muda* karya Nh. Dini yaitu, penipuan terhadap perempuan dan perjuangan perempuan. Cerpen yang memuat penipuan ada dua yaitu, cerpen *Janda Muda* dan cerpen *kebahagiaan*. Kemudian yang memuat tentang perjuangan perempuan ada tiga cerpen, yaitu cerpen *Sebuah Teluk*, cerpen *Perjalanan*, dan cerpen *Ibu Jeanette*.

Penipuan yang terjadi pada tokoh perempuan dalam cerpen *Janda Muda* dan cerpen *Kebahagiaan* hampir sama. Penipuan yang terdapat pada tokoh Warsiah dalam cerpen *Janda Muda* yaitu kebohongan status yang dilakukan oleh sang suami terhadap tokoh Warsiah. Sang suami tidak mengakui statusnya kepada Warsiah bahwa ia telah mempunyai seorang istri dan seorang anak sebelum menikahi Warsiah dan ia belum bercerai dengan istri pertamanya itu. Kemudian penipuan yang terdapat pada tokoh Aku dalam cerpen *Kebahagiaan*, yaitu pengkhiatan yang dilakukan oleh tokoh sang suami terhadap tokoh aku. Setelah 15 tahun menikah sang suami berselingkuh dengan tokoh Anne yang merupakan sepupu sang suami itu sendiri.

Selanjutnya, perjuangan perempuan dalam cerpen *Sebuah Teluk*, cerpen *Perjalanan*, dan cerpen *Ibu Jeanette*. Perjuangan tokoh-tokoh perempuan dalam kumpulan cerita pendek *Janda Muda* karya Nh. Dini hampir sama yaitu, memperjuangkan harkat dan martabat untuk menjadi lebih baik. Perempuan dalam cerpen *Sebuah Teluk* memperjuangkan kehidupannya untuk menjadi lebih layak

dengan menopangkan hidup kepada mandor pabrik di tempat ia bekerja namun ia tidak dihargai dan hanya dimanfaatkan saja oleh laki-laki tersebut. Tokoh Aku pada cerpen *Perjalanan* merupakan seorang pramugari yang berjuang hidup di kota besar untuk mendapatkan hidup yang lebih layak ia berasal dari keluarga sederhana. Tokoh Aku menopangkan hidup kepada laki-laki yang bernama Johan yang berasal dari kampung halamannya juga. Ternyata Johan yang ia harapkan selama ini untuk menjadi suaminya sudah mempunyai istri. Kemudian perempuan dalam cerpen *Ibu Jeanette* merupakan perempuan yang mengangkat martabatnya dengan cara yang berbeda. Ia menjadi seorang mucikari dan diberi penghargaan oleh pejabat Negara tempat ia tinggal.

5.2 Saran

Sebagai pemula penulis sadar bahwa kajian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai referensi mau pun sekedar bahan bacaan.

Di ranah kajian sastra, sosiologi sastra menurut penulis harus dikembangkan pada kajian yang lebih dalam, tidak hanya pada objek kajian kumpulan cerpen tetapi juga pada objek kajian sastra yang lain. Sehingga ilmu yang digunakan akan selalu baru dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai pula dengan kebutuhan mahasiswa.